

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

*INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND FIRM SIZE TO COMPANY VALUE AT MINING COMPANY LISTED ON BEI*

Oleh:

**Cristy Israel<sup>1</sup>**  
**Marjam Mangantar<sup>2</sup>**  
**Ivonne S. Saerang<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

<sup>1</sup>[christyayuisrael96@yahoo.com](mailto:christyayuisrael96@yahoo.com)

<sup>2</sup>[marjam.mangantar@gmail.com](mailto:marjam.mangantar@gmail.com)

<sup>3</sup>[IvoneSaerang@yahoo.com](mailto:IvoneSaerang@yahoo.com)

**Abstrak:** Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi penulis hanya meneliti tiga variabel, yaitu struktur modal (DER), kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan (SIZE). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 dengan jumlah 10 perusahaan, dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya menjaga keadaan struktur modal dan memperhatikan ukuran perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *struktur modal (der), kepemilikan institusional, ukuran perusahaan (size), nilai perusahaan (pbv).*

*Abstract: Value of the company is one of the objectives of the company by way of maximizing the value of the stock. There are several factors that effect the value of the company, but the authors only examinced three variables, namely capital structure (DER), institutional ownership and firm size (SIZE, simultaneously or partially). The sample of this research is minning company in BEI period 2012-2016 of 10 companies using purposive sampling method. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed simultaneously variables in the study significant to firm value. Capital structure has a positive significance to corporate value, institutional ownership has a negative and insignificant effect on the number of firms, firm size and insignificant to firm value. Companies engaged in capital and corporate services can increase prices and reduce the value of the company.*

**Keywords:** *capital structure (der), institutional ownership, firm size (size), corporate value (pbv)*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Investor akan menanamkan modal pada perusahaan apabila investasinya dapat menghasilkan keuntungan. Keberadaan pasar modal menjadikan perusahaan mempunyai alat untuk refleksi diri tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk mengukur tinggi rendahnya nilai perusahaan bisa menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV).

Menurut Fahmi (2012:87), kondisi dan situasi yang menentukan nilai perusahaan mengalami fluktuasi, yaitu: 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi, 2) Kebijakan dalam memutuskan ekspansi, 3) pergantian direksi secara tiba-tiba, 4) adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, 5) kinerja perusahaan yang terus menerus mengalami penurunan setiap waktunya, 6) Risiko sistematis, 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi penulis hanya meneliti tiga variabel yaitu, struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan.

Struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Dengan proporsi utang dalam *balancing theory* menjelaskan bahwa proporsi penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam tingkat tertentu, tetapi jika melewati batas optimal penggunaan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional mempunyai peran penting dalam hal pengawasan manajer, dengan adanya kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih. Ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh:

1. Struktur modal, Kepemilikan institusional dan Ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
2. Struktur modal secara parsial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Kepemilikan institusional secara parsial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
4. Ukuran perusahaan secara parsial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Husnan (2013:5) mendefinisikan nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat harga saham diperdagangkan di pasar.

## Struktur Modal

Riyanto (2008:296), menyatakan struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (*debt ratio*) dilakukan dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total asset. Semakin tinggi *debt ratio*, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

## Teori-teori Struktur Modal

### *Trade Off Theory*

Teori ini menganggap bahwa penggunaan utang 100% sulit dijumpai. Kenyataannya semakin banyak utang, maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung. Satu hal yang penting bahwa dengan meningkatnya utang, maka semakin tinggi probabilitas kebangkrutan. Menurut Mamduh (2004:309) bahwa biaya kebangkrutan dapat cukup signifikan dapat mencapai 20% nilai perusahaan.

### *Pecking Order Theory*

Teori *pecking order* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, utang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Mamduh,2004:313).

### *Signaling Theory*

Brigham dan Houston (2011:184) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

### Teori keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak antara principal (pemegang saham/ pihak yang memberikan tugas atau wewenang) dengan agen (manajer/ pihak yang menerima tugas dan wewenang).

### Teori Modigliani dan Miller (MM) Tanpa Pajak

Menurut Brigham dan Houston (2011) teori tersebut dibangun berdasarkan beberapa asumsi meliputi, tidak terdapat biaya pialang, tidak ada pajak, investor dapat berhutang dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perusahaan, investor mempunyai informasi yang sama seperti manajemen mengenai prospek perusahaan di masa depan, tidak ada biaya kebangkrutan, dan *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) tidak dipengaruhi oleh hutang.

### Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti; bank, perusahaan asuransi dan perusahaan pemerintah (Christiawan dan Tarigan,2007:1).

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Riyanto (2008:299) perusahaan yang lebih besar di mana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

### Penelitian Terdahulu

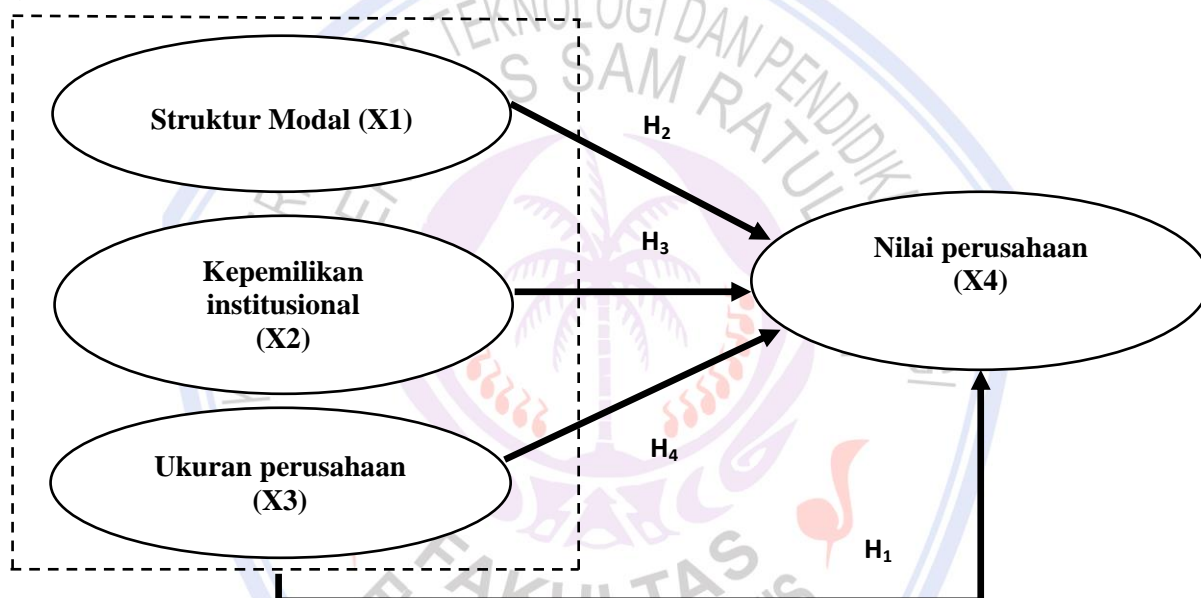
Solikin, Widaningsih, dan Lestari (2015) meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, struktur modal (*DER*), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.



Populasi penelitian ini adalah sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya mengurangi kepemilikan institusional, karena pemilik institusional di perusahaan pertambangan cenderung pasif dalam mengambil keputusan.

Prasetya, Tommy, dan Saerang (2014) meneliti tentang Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*Total Asset*), Risiko Perusahaan (*Beta*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) otomotif yang terdaftar di BEI. secara simultan maupun parsial. Sampel penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2009-2012 dengan jumlah 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan sehingga, dapat meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan dimata investor.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Kajian Teori

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari jenisnya adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.

### Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang berjumlah 40 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu maka didapat 10 perusahaan yang memiliki data dan laporan keuangan yang lengkap dan tidak memiliki laba negatif selama periode penelitian.

## Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka/numerik dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian, dan dalam penelitian ini data kuantitatifnya adalah data laporan keuangan perusahaan pertambangan di BEI periode 2012-2016.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dimana sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan kinerja perusahaan sampel yang diperoleh dari mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					<i>Collinearity Statistics</i>		
<b>Model</b>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<b>T</b>	<b>Sig.</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
		<b>B</b>	<i>Std. Error</i>	<b>Beta</b>	<b>T</b>				
1	(Constant)	5.278	11.281			.468	.642		
	Struktur Modal (DER)	2.567	.991	.370		2.591	.013	.895	1.117
	Kepemilikan Institusional	-3.039	5.638	-.074		-.539	.593	.975	1.025
	Ukuran Perusahaan (SIZE)	-.285	.684	-.060		-.417	.679	.880	1.136

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 1 maka hasil persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

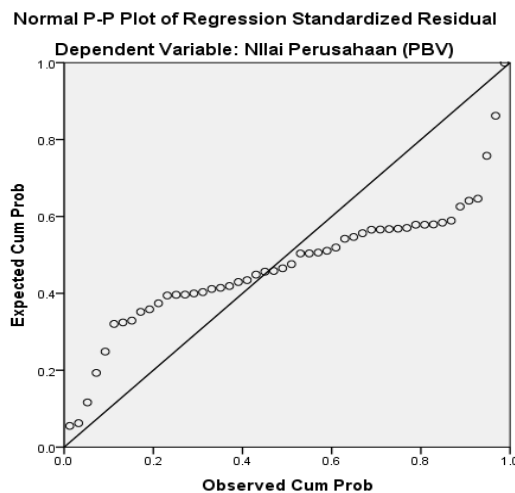
$$Y = 5.278 + 2.567X_1 - 3.039X_2 - 0.285X_3 + e$$

Dari penjelasan di atas dapat di jelaskan bahwa :

1. Nilai constant sebesar 5.278. Hal ini berarti jika variabel independen sama dengan nol, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) sebesar 5.278.
2. Nilai struktur modal (DER) sebesar 2.567. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan struktur modal (DER), maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 2.567, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Nilai kepemilikan institusional sebesar -3.039. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan kepemilikan institusional, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 3.039, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Nilai ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0.285. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan ukuran perusahaan (SIZE), maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0.285, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 1 terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat di disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas atau data mengikutipola distribusi normal.

## Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson	
				R Square Change	F Change					
1	.401 <sup>a</sup>	.161	.106	6.15889	.161	2.933	3	46	.043	1.788

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (SIZE), Kepemilikan Institusional, Struktur Modal (DER)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Waston pada penelitian ini berada di antara -2 sampai 2, yaitu 1.788, dari nilai tersebut dapat di simpulkan bahwa model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

## Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Statistik Uji Koefisien

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	5.278	11.281		.468	.642	
	Struktur Modal (DER)	2.567	.991	.370	2.591	.013	.895
	Kepemilikan Institusional	-3.039	5.638	-.074	-.539	.593	.975
	Ukuran Perusahaan (SIZE)	-.285	.684	-.060	-.417	.679	.880

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 3 terlihat hasil pengujian nilai tolerance masing-masing variabel. Nilai tolerance tiap variabel yaitu struktur modal (DER) = 0.895, kepemilikan institusional = 0.975, ukuran perusahaan (SIZE) = 0.880.

Begitu pula nilai VIF dari tiap variabel yaitu struktur modal (DER) = 1.117, kepemilikan institusional = 1.025, dan ukuran perusahaan (SIZE) = 1.136. Dari hasil di atas, nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen pada model regresi.

### Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

Model	R	Adjusted R Square	Model Summary <sup>b</sup>							
			Std. Error of the Estimate	Change in R Square	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson	
1	.401 <sup>a</sup>	.161	.106	6.15889	.161	2.933	3	46	.043	1.788

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (SIZE), Kepemilikan Institusional, Struktur Modal (DER)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 4 nilai  $R^2$  (R square) sebesar 0.161 atau 16 %. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER), kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan (SIZE) mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) sebesar 16 % dan sisanya sebesar 84 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model penelitian.

### Uji Statistik F (uji simultan)

**Tabel 5. Hasil Uji F**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.777	3	111.259	2.933	.043 <sup>b</sup>
	Residual	1744.869	46	37.932		
	Total	2078.646	49			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (SIZE), Kepemilikan Institusional, Struktur Modal (DER)

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 5 menunjukan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2.933 dan nilai signifikansi yaitu 0.043. Hal ini berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $2.933 > 2.80$  dan nilai sig (0.043) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa struktur modal (DER) (X1), kepemilikan institusional (X2) dan ukuran perusahaan (SIZE) (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

### Uji Statistik t (uji parsial)

**Tabel 6. Hasil Uji t**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	5.278	11.281		.468	.642	
	Struktur Modal (DER)	2.567	.991	.370	2.591	.013	.895 1.117
	Kepemilikan Institusional	-3.039	5.638	-.074	-.539	.593	.975 1.025
	Ukuran Perusahaan (SIZE)	-.285	.684	-.060	-.417	.679	.880 1.136

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 6 nilai signifikansi dari struktur modal (DER) = 0.013 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi = 0,539 > 0.05, maka dapat



disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (PBV). Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikansi =  $0.679 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Struktur Modal (DER), Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2.933 dan nilai sig 0.043. Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $02.933 > 2.80$  dan nilai sig  $0.043 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DER), kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan (SIZE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dengan demikian ke tiga variabel fundamental (struktur modal (DER), kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan (SIZE)) secara simultan dapat digunakan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan.

### **Pengaruh Struktur Modal (DER Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, nilai  $t_{hitung}$  2.591  $> t_{tabel}$  1.67866 dan nilai sig 0.013 atau  $< 0.05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak hal ini berarti secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Solikin, Widaningsih dan Desmiranti (2013) bahwa secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai struktur modal (DER) dalam suatu perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas nilai  $t_{hitung}$  -1.539  $< t_{tabel}$  1.67866 dan nilai sig 0.593  $> 0.05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima hal ini berarti secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Solikin, Widaningsih, dan Desmiranti (2013), menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini terjadi karena nilai kepemilikan institusional perusahaan pertambangan dipengaruhi oleh banyak pihak, salah satunya adalah campur tangan pemerintah. Dengan adanya campur tangan pemerintah, maka keputusan pemilik institusional harus didasari oleh peraturan-peraturan tersebut.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas nilai  $t_{hitung}$  -0.417  $> t_{tabel}$  1.67866 dan nilai sig 0.679  $> 0.05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima hal ini berarti secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh positif dan signifikan atau berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Manoppo dan Arie (2016), bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal (DER), kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV)



4. pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan adapun saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, perusahaan harus menjaga keadaan struktur modal perusahaan dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu melakukan struktur modal yang optimal. Perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan kepemilikan institusional karena dengan adanya pengawasan yang baik dalam perusahaan maka investor akan tertarik pada perusahaan tersebut. Kemudian Perusahaan juga harus memperhatikan ukuran perusahaan karena investor mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham .
2. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan, sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam hal ini investor harus melihat kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor lain atau variabel bebas lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku 2 (Edisi 11).Salemba Empat, Jakarta.
- Christiawan, Y. J. dan Tarigan 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1.mei 2007.Hal:1-8. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/17030>. Diakses pada 25 februari 2018.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Harjito, A. dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, EKONISIA, Yogyakarta.
- Hartono, J. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Rajawali Pers. Jakarta.
- Husnan \_2013. *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Jensen dan Meckling. 1976. The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour,. Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*. 3:305-360. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X690026X>. Diakses pada 23 februari 2018.
- Mamduh, H .2004. *Manajemen Keuangan*. BPEE, Yogyakarta.
- Prasetia, T.E., Tommy, P dan Saerang, I. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* 879 Vol.2 No.2 Juni 2014, <http://ejournal.unsrat/article/view/4443> Diakses pada 12 februari 2018.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 4. BFPE, Yogyakarta.
- Solikin, I., Widaningsih, M. dan Lestari, S. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. Vol.4 No 3. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/download/163/231>. Diakses pada 18 februari 2018.

Yuniati, M., Raharjo, K. dan Oemar, A. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Pofitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2014. *Journal of Accounting*. Vol.2, No.2. Universitas Pandanaran Semarang. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/446> Diakses 16 februari 2018.

